

**EFEKTIVITAS PROGRAM TRISULA DALAM MENDUKUNG PARTISIPASI
MASYARAKAT UNTUK PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI KOTA
MAKASSAR SULAWESI SELATAN**

Muh Takbir Ramadhani B

NPP. 29.1399

Asdaf Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan

Program Studi Manajemen Keamanan Dan Keselamatan Publik

Email: muhtakbirramadhani99@gmail.com

ABSTRACT (in English)

Problem Statement/Background (GAP): This research is motivated by the high number of COVID-19 cases in the city of Makassar accompanied by low public awareness in implementing health protocols so that with the TRISULA program it is hoped that it can help deal with COVID-19 and increase public awareness to implement health protocols and participate in every program activity. **the.Purpose:** The purpose of this research is to find out about the effectiveness of the TRISULA program and how the form of community support and participation is to prevent the spread of COVID-19. **Method:** This study uses a qualitative research method using the effectiveness theory of Campbell. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews (8 informants), observation, and documentation. **Result:** The findings obtained by the researchers in this study indicate that the effectiveness of the implementation of the TRISULA program in terms of handling and prevention has been effective, although there are still some obstacles such as lack of awareness and community discipline and reduced regional income during the pandemic. **Conclusion:** The effectiveness of the TRISULA program in supporting community participation has been running effectively, where the level of mask use has reached 80% and the PPKM level has decreased in Makassar from level 4 to level 2. to optimize and improve coordination of all elements of society and support and cooperation between agencies in various outreach activities and various other preventive measures.

Keywords: Effectiveness; COVID-19; Trident Program; Society participation

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus COVID-19 di kota Makassar yang diiringi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga dengan adanya program TRISULA ini diharapkan dapat membantu penanganan COVID-19 dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan program tersebut. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana efektivitas dari program TRISULA dan bagaimana bentuk dukungan dan partisipasi masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori

Efektivitas dari Chambell. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (8 informan), observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program TRISULA dari segi penanganan dan pencegahan sudah efektif, meskipun masih ada beberapa hambatan seperti kurangnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat serta berkurangnya pendapatan daerah selama masa pandemi. **Kesimpulan:** Efektivitas program TRISULA dalam mendukung partisipasi masyarakat telah berjalan dengan efektif yang dimana tingkat pemakaian masker yang mencapai 80% dan menurunnya level PPKM di kota Makassar yang pada mulanya level 4 menjadi level 2. Maka dari itu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pencegahan penularan COVID-19 disarankan untuk mengoptimalkan dan meningkatkan koordinasi seluruh elemen masyarakat dan dukungan serta kerjasama antar instansi dalam berbagai kegiatan sosialisasi dan berbagai tindakan pencegahan lainnya.

Kata kunci: Efektivitas; COVID-19; Program Trisula; Partisipasi Masyarakat

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bencana merupakan sesuatu hal yang tidak terpisahkan dari sistem yang ada di berbagai dan seluruh dan berbagai dunia yang ada di muka bumi, baik yang diakibatkan oleh alam maupun akibat ulah manusia itu sendiri. seperti yang tertuang dalam undang – undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyebutkan definisi bahwa bencana adalah rangkaian peristiwa yang mengganggu dan membahayakan kehidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan faktor non alam maupun faktor ulah manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia

Virus corona dengan nama ilmiah *Severe acute respiratory syndrome coronavirus (SARS-CoV-2)* merupakan varian baru coronavirus yang sangat menular. COVID-19 dapat menyerang siapa saja terlebih lagi sangat rentan kepada lansia, orang dewasa, dan anak serta yang sistem imunnya lemah. virus corona pertama kali di temukan di kota Wuhan, China pada akhir desember 2019.

COVID-19 telah menginfeksi 1.347.026 orang, 1.160.863 orang sembuh dan 36.518 orang meninggal, hingga 2 Maret 2021 Indonesia berada di peringkat 18 dunia dengan jumlah kasus terbanyak. Dalam rangka percepatan penanganan COVID-19, pemerintah terus berupaya meningkatkan 3T (test, tracing dan treatment), hingga 2 maret 2021 telah diperiksa 10.868.049 spesimen diperiksa dan 7.243.183 orang diperiksa spesimen dengan jumlah lab 670 lab yang tersebar di seluruh Indonesia. Sedangkan di kota Makassar yang menjadi salah satu wilayah yang termasuk ke dalam kategori zona merah terus terjadi penambahan kasus terkonfirmasi pasien positif COVID-19 di kota Makassar karena perubahan perilaku masyarakat yang kurang menerapkan protokol kesehatan belum maksimal dan Beberapa masyarakat pun belum mampu beradaptasi dengan keadaan new normal, serta kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat serta sikap cuek dan tidak disiplinnya akan protokol kesehatan. Sehingga Hal ini terbukti dari semakin hari bukannya menurun malah terkonfirmasi positif COVID-19 terus mengalami peningkatan.

Dengan berdsasarkan data jumlah kasus positif di Sulawesi Selatan saat ini mencapai 47.276 sehingga Sulawesi Selatan masuk di dalam zona merah bencana pandemi COVID-19 yang berada pada ranking 10 dari 34 provinsi di Indonesia (Data berdasarkan satgas penanganan COVID-19 2021).

Upaya penanganan COVID-19 di Sulawesi Selatan pemerintah kota Makassar melalui paparan gubernur saat ini membuat strategi di dalam percepatan penanganan COVID-19 yaitu melalui program TRISULA (tracing,testing,dan educating) yaitu 3 dengan upaya yang pertama melakukan pelacakan secara massal (massive tracking),kedua pengujian secara agresif (aggressive testing) dan ketiga melalui pelaksanaan edukasi mengenai protokol kesehatan.pada kegiatan pencaangan gerakan TRISULA melakukan peninjauan secara langsung dengan 2 unit mobil PCR yang akan dioperasikan sebagai bagian dari upaya pemutusan rantai COVID-19.Adapun fasilitas penunjang dalam mendukung gerakan TRISULA meliputi dua unit kendaraan mobil PCR yang difokuskan untuk kota Makassar dan satu unit lain hendak digunakan di kabupaten/kota yang terdapat di Sulawesi Selatan dan tidak hanya di kota Makassar juga sudah terdapat berupa 12 sarana laboratorium yang hendak digunakan dalam upaya memasifkan upaya penangkalan COVID-19 guna untuk memutuskan mata rantai penyebaran COVID-19.

Keberhasilan dari kebijakan dan program atau peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19 tidak terlepas dari partisipasi masyarakat di seluruh Indonesia.Partisipasi masyarakat didalam pencegahan COVID-19 menjadi kunci utama terhadap pencegahan penyebaran wabah.selanjutnya pemerintah mengingatkan masyarakat terhadap social distancing dan physical distancing agar dapat memutus rantai penyebaran COVID.Maka diharapkan dengan adanya program TRISULA ini dapat lebih mendorong kesadaran masyarakat agar ikut berpartisipasi dan saling bekerja sama dengan pemerintah misalnya dengan membawa hand sanitizer,memakai masker dan diharapkan masyarakat juga dapat menjadi promotor dalam mendukung program TRISULA lewat partisipasinya dengan saling memberikan edukasi serta juga berpartisipasi ke dalam ketiga program tersebut .

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan Efektivitas program TRISULA dalam mendukung partisipasi masyarakat untuk pencegahan penularan COVID-19 di kota Makassar Sulawesi Selatan. Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan yang dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat dalam beradaptasi terhadap penerapan *new normal* dengan meningkatnya angka kasus COVID-19 dari hari ke hari yang mencapai 47.276 jiwa di kota makassar Yang disebabkan oleh berapa kendala baik dari pemerintah maupun masyarakat itu sendiri. Misalnya kendala di pemerintah yaitu terbatasnya sumber daya anggaran dalam menegakkan protokol kesehatan secara maksimal yang dimana hanya mengandalkan uluran tangan dari beberapa aktivis dan relawan serta beberapa anggota dari TNI dan POLRI.

Adanya beberapa kendala yang menghambat dalam pelaksanaan program TRISULA seperti Masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai untuk menerapkan dan mendukung program pemerintah dan masih kurangnya wawasan masyarakat secara umum mengenai COVID-19 menyebabkan penerapan program dari pemerintah tersebut kurang diperhatikan dan dilaksanakan sehingga menyebabkan pandemi COVID-19 di Kota Makassar sulit untuk ditekan dan diturunkan.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks dampak COVID-19 maupun konteks upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi.Penelitian Nurul Huda berjudul *Dampak covid terhadap umkm di indonesia* (Nurul Huda 2020),menemukan bahwasanya dampak COVID-19 terhadap umkm sangat mempengaruhi penghasilan masyarakat pada masa pandemi.

Penelitian Silvy Khaera berjudul Analisis Sikap Masyarakat Mengenai Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) menemukan bahwa masyarakat masih kurang patuh dan acuh terhadap prokes yang telah disosialisasikan oleh pemerintah. Penelitian Mohammad Mulyadi berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran COVID-19 menemukan bahwa partisipasi masyarakat dapat diperoleh melalui metode pemaksaan dalam penanggulangan bencana penyebaran COVID-19 diraih secara sukarela dan merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang dimana pemerintah tidak dapat bekerja sendirian namun memerlukan partisipasi masyarakat. Penelitian Elsarika Damanik, Yunida Turisna Simanjuntak & Dick Yuswardi Wiratma berjudul Pencegahan Corana Virus Disease 19 (COVID-19) pada Pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah menemukan bahwa hasil yang baik dilihat dari meningkatnya kesadaran para pedagang yang mengerti bahwa pentingnya mengikuti protokol kesehatan dalam upaya pencegahan dan memutus rantai penyebaran COVID-19. Penelitian Inka Nusamuda Pratama, Ayatullah Hadi, Ilham Zitri berjudul Manajemen Bencana Non Alam COVID-19 dilihat dari Kepemimpinan Quadruple Helix di Kota Mataram menemukan bahwa Pengadaan masker yang kurang serta pencampuran klorin ke cairan disinfektan sehingga penyemprotan tidak optimal dan Minimnya pengetahuan masyarakat.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni terdapat pada fokus penelitian penulis yaitu, Efektivitas Program TRISULA Dalam Mendukung Partisipasi Masyarakat Untuk Pencegahan Penularan COVID-19 Di Kota Makassar Sulawesi Selatan, dimana penelitian terfokus pada efektivitas dari program yang pencegahan COVID yang telah dibuat oleh pemerintah kota dalam rangka penekanan jumlah kasus COVID yang menyebabkan beberapa masalah kesehatan yang berkembang di lingkungan Kota Makassar. Sedangkan penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti mengenai dampak COVID dan sikap masyarakat dalam menyikapi pandemi COVID-19 di Kota Makassar.

1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai upaya pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan dan menggugah keinginan masyarakat untuk turun andil dalam berpartisipasi terhadap program pencegahan sehingga pandemi COVID dapat segera teratasi di Kota Makassar.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang memfokuskan target pada pengumpulan data yang didasarkan pada proses wawancara untuk mendapatkan informasi selektif dari beberapa narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang biasa disebut pendekatan investigasi karena dalam proses pengumpulan data, peneliti harus bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan narasumber di tempat penelitian (Moleong 2007).

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 8 orang informan yang terdiri dari kepala pelaksana badan penanggulangan bencana Kota Makassar, kabid kewaspadaan nasional, kabid mitigasi dan pencegahan, kabid kedaruratan dan logistik, kabid

rehabilitasi dan rekonstruksi anggota pegawai BPBD sebanyak 2 orang dan 3 orang masyarakat umum. Adapun analisisnya menggunakan teori efektivitas yang digagas oleh Chambell.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis Efektivitas Program TRISULA Dalam Mendukung Partisipasi Masyarakat Untuk Pencegahan Penularan COVID-19 menggunakan teori dari Chambell yang menyatakan bahwa optimalisasi dapat terjadi dengan menggunakan lima dimensi, yaitu keberhasilan Program, Keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. Dan teori partisipasi Masyarakat menurut Mardikanto & Soebianto yang terbagi menjadi 3 dimensi yaitu kesempatan, kemampuan dan kemauan Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Efektivitas Program Trisula

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teori Efektivitas yang terbagi atas 5 dimensi yaitu keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. yakni sebagai berikut:

3.1.1. Efektivitas

3.1.1.1. Keberhasilan Program

Keberhasilan terhadap program merupakan capaian terhadap sasaran dan target yang pemerintah telah tetapkan dengan tercapainya beberapa indikator yang bernilai manfaat dan membantu masyarakat dalam hal tindak pencegahan COVID-19. Dalam penelitian ini yang berdasarkan teori campbell pada dimensi keberhasilan terhadap program, peneliti melihat sejauh mana keberhasilan program TRISULA ini berjalan serta bagaimana dampak yang ditimbulkan program ini apakah sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai oleh program berdasarkan tolak ukur tidak bertambahnya jumlah penderita COVID-19. Jadi dalam beberapa langkah yang ditempuh oleh pemerintah dalam menekan kasus jumlah penderita COVID-19 yaitu dengan memarakan tracing, treatment dan educating selain itu pelaksanaan PPKM di wilayah kota Makassar sehingga dengan hal tersebut berdasarkan laporan per bulan januari hanya ada sekitar 28 orang kasus terkonfirmasi yang menunjukkan hasil yang lebih baik dari bulan lalu yang sebanyak 62 kasus terkonfirmasi.

3.1.1.2. Keberhasilan Sasaran

Dalam keberhasilan sasaran yang hendak dicapai oleh peneliti dalam mengukur efektivitas dari program TRISULA berdasarkan teori terdapat beberapa indikator dalam menunjang tingkat ke efektifan suatu sasaran yang dituju yakni terlaksananya sosialisasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat yang ditinjau dari pencapaian sudut pencapaian tujuan yang dimana keberhasilan organisasi atau dalam hal ini pemerintah untuk mengejar sasaran atau target yang hendak dicapai. Dalam hal ini diharapkan keberhasilan sasaran yang ingin dicapai oleh pemerintah melalui sosialisasi dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan dalam mencapai keberhasilan sasaran yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil wawancara bersama kabid pencegahan dan kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah menjelaskan: Jadi dalam sosialisasi ini kita tergabung dalam satgas yang dinamakan SATGAS RAIKA dimana satgas ini terbentuk dari berbagai OPD yang saling bersinergi seperti POL PP, DISHUB, DINKES, BPBD, DAN FORKOPIMDA. Jadi forkopimda itu dari tni dan polri itu ada dan dari pihak kejaksaan juga ada yang

turun langsung pada berbagai tempat yang rawan kerumunan dan tempat hiburan malam yang berpotensi menjadi tempat penyebaran COVID-19 dengan melaksanakan kampanye mengenai adaptasi kebiasaan baru, selain turun langsung ke lapangan adapun tujuan dari satgas ini juga untuk mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran publik dalam mengubah pola perilaku masyarakat menuju new normal dalam bentuk sosialisasi dalam pencegahan dan perlawanan terhadap COVID-19. Maka berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai sasaran yang hendak dicapai tersebut membutuhkan koordinasi dan sinergitas antara stakeholder dan OPD terkait yang didukung oleh perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan baik itu turun langsung ke lapangan, sosialisasi mengenai 73 kampanye new normal dalam membantu pola perilaku masyarakat dengan harapan keberhasilan akan sasaran tersebut tercapai sehingga jumlah kasus positif turun sehingga dapat dikatakan program tersebut berhasil dan efektif dilaksanakan.

3.1.1.3. Kepuasan Program

Kepuasan merupakan kriteria untuk mengukur efektifitas yang mengacu kepada keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh kelompok ataupun suatu organisasi. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan dan semakin berkualitas produk atau jasa yang diberikan maka kepuasan terhadap program tersebut dapat dirasakan oleh pemerintah dan manfaat bagi user/pengguna semakin tinggi hingga dapat bernilai keuntungan bagi pemerintah. Dalam mengukur efektivitas kepuasan terhadap program TRISULA peneliti melakukan dokumentasi berupa laporan persentase program vaksin dan wawancara terhadap beberapa informan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan bagi para penderita COVID-19, pada dimensi ini ada beberapa indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur mengenai seberapa efektif pelayanan menunjang tingkat kepuasan terhadap program TRISULA yakni kualitas pelayanan yang diberikan dan kemudahan akses yang diberikan.

3.1.1.4. Tingkat Input dan Output

Pada tingkat input dan output pada program TRISULA yang meliputi antara komponen yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pelayanan program TRISULA dan keberhasilan dari program tersebut. Input disini berkaitan mengenai segala sesuatu yang dibutuhkan dan hal-hal apa saja yang dilakukan oleh organisasi/pemerintah terhadap program TRISULA sehingga organisasi dapat menjalankan prosesnya untuk dapat menghasilkan output yang diharapkan. Pada program ini unsur input ini sangatlah penting agar membawa hasil dan memberi manfaat bagi pemerintah dan masyarakat. Adapun input yang dilakukan pemerintah kota Makassar adalah dengan menggalakkan sosialisasi dan edukasi dari berbagai pihak kepada masyarakat guna memabangun pola kedisiplinan terhadap prokes. Untuk mencapai output yang baik yang dimana memberi hasil dan membawa manfaat kepada pemerintah dan masyarakat merasa puas akan hasil yang dicapai butuh ketersediaan sumber daya serta ketersediaan infrastruktur.

3.1.1.5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Pencapaian tujuan secara menyeluruh yaitu pencapaian tujuan yang meliputi berbagai komponen yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan sasaran yang hendak dicapai, tingkat kepuasan terhadap program serta input dan output yang dilihat dari program makassar recover yang direpresentasi dari program TRISULA yang diciptakan untuk memaksimalkan pencegahan penularan COVID-19 agar dapat mengurangi angka kematian dan mempercepat pemulihan ekonomi. Masyarakat juga

mendukung berbagai penerapan protokol kesehatan dan program yang dijalankan pemerintah terutama pada program vaksinasi. Dengan ketersediaan fasilitas yang disediakan pemerintah melalui Makassar recover dan puskesmas serta tempat vaksinasi umum lainnya membuat masyarakat merasa terbantu dengan pelayanan yang sesuai sehingga antusiasme masyarakat untuk divaksin juga meningkat. Tingkat Efektivitas Program TRISULA Hasil keseluruhan efektivitas pelayanan dari program TRISULA di kota Makassar memiliki beberapa kategori antara lain jumlah angka kesembuhan diatas 60% pasien yang terkonfirmasi, angka kematian yang rendah dan vaksinasi pertama diatas 70%. Maka jika dilihat dari efektivitas dan tingkat keberhasilan program TRISULA dalam mencapai tujuannya dalam tindak pencegahan maka dapat dikatakan efektif dengan persentase kasus meninggal dalam keadaan positif yang paling rendah dari berbagai 88 kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan.

3.2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19

3.2.1. Partisipasi Masyarakat

3.2.1.1. Kesempatan

Kesempatan Masyarakat dalam turun berpartisipasi dalam terhadap program TRISULA sangat dibutuhkan dan dibuka ruang seluas-luas nya bagi masyarakat yang ingin menjadi relawan untuk berpartisipasi terhadap pencegahan penularan COVID-19 ini di sisi lain peluang masyarakat untuk berpartisipasi memiliki beberapa kekurangan juga seperti ketersediaan informasi untuk menyampaikan kepada publik mengenai waktu dan bentuk partisipasi apa yang dibutuhkan pemerintah dari masyarakat. Pemerintah disini berperan sebagai objek untuk menampung dan menjalankan setiap bentuk partisipasi masyarakat terhadap program dengan melibatkan masyarakat dalam pencegahan COVID-19, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya serta sarana dan prasarana.

3.2.1.2. Kemampuan

Kemampuan masyarakat merupakan kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki untuk meningkatkan kemampuan dengan cara memotivasi dengan cara mendorong, serta membangkitkan kesadaran mereka serta bagaimana untuk mengembangkan potensinya agar mereka lebih produktif. Adapun berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti disini masyarakat diharap memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi yang akurat kepada masyarakat, mengedukasi dan memberikan bantuan berupa dukungan psikologis selama pandemi COVID-19. Untuk mendukung agar masyarakat untuk turut berpartisipasi, maka ada beberapa kapasitas yang harus dipenuhi oleh masyarakat agar peluang untuk memutus mata rantai penyebaran virus yaitu sebagai berikut: 1. Kemampuan dalam mendapatkan dan menggunakan setiap kesempatan yang ada serta memanfaatkan peluang untuk memecahkan masalah pandemi COVID-19 2. Kemampuan dalam melaksanakan program TRISULA dengan ikut dan turut andil dalam mendukung berbagai program yang diberlakukan pemerintah 3. Kemampuan pada saat menghadapi masalah pada saat berjalannya program dengan memanfaatkan sumber daya serta peluang yang tersedia secara optimal. Adapun bentuk kemampuan masyarakat untuk membangkitkan kesadaran diri sendiri maupun masyarakat lainnya dalam mengedukasi dan memotivasi mengenai COVID-19

3.2.1.3. Kemauan

Kemauan masyarakat yaitu keinginan untuk mencapai kemandirian dalam memperbaiki rasa percaya diri disini diharapkan masyarakat memiliki kemandirian untuk menjaga dan meningkatkan mutu kesehatan dalam menjaga kebiasaan hidup sehat dan sadar akan pentingnya protokol kesehatan dengan menjaga imunitas tubuh dan meningkatkan kesehatan. Adapun berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada kabid pencegahan dan kesiapsiagaan bentuk kemauan masyarakat dalam berpartisipasi dalam pencegahan penularan COVID-19 yaitu Menurut saya jadi rata2 itu masyarakat sudah mulai sadar dan percaya akan pentingnya protokol dengan kesehatan dengan persentase penggunaan masker di kota Makassar itu diatas 80% dan alhamdulillah sampai saat ini walaupun kasus COVID-19 saat ini landai-landai tapi masyarakat tetap disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan. jadi ini sebuah hal yang sangat baik dan bernilai positif sebab masyarakat dengan sendirinya ikut dan turut patuh atas himbuan pemerintah dengan secara tidak langsung turun andil dalam berpartisipasi terhadap penekanan dan pencegahan COVID-19 ini. jadi progress dari hari ke hari mulai awal COVID-19 sampai hari ini itu di kota Makassar sudah turun, jadi program dari pemerintah ini melalui program TRISULA ini berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang dilakukan kepada informan diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata masyarakat sudah mulai sadar dan memiliki kemauan untuk merubah pola hidup yang baru dengan mulai menggunakan masker yang dimana tingkat penggunaan masker di kota Makassar mencapai 80% dan juga menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin dalam berbagai dan di setiap aktivitas masyarakat.

3.3. Faktor penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan atau program oleh pemerintah tentunya tidak lepas dari yang namanya hambatan. Dari hambatan-hambatan inilah dapat menjadi bahan evaluasi serta usaha perbaikan dalam rangka mencapai pelaksanaan kegiatan yang optimal serta sesuai dengan tujuan dan target yang ingin dicapai. Adapun faktor penghambat dalam efektivitas program TRISULA dalam mendukung partisipasi masyarakat untuk pencegahan penularan COVID-19 peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam deteksi dini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang belum disiplin dalam melaksanakan proses
2. Menurunnya pendapatan daerah akibat dampak COVID-19 yang berimplikasi pada menurunnya kemampuan daerah dalam mengalokasikan anggaran untuk penanganan COVID-19 di kota Makassar
3. Kurangnya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat
4. Sumber daya manusia

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan dan pemberlakuan program TRISULA dalam mempercepat pencegahan penularan COVID-19 memberikan dampak yang baik dan menunjukkan tren yang positif seiring dengan laju perkembangannya dari hari ke hari dengan tingkat kesadaran masyarakat yang mulai patuh dan disiplin dalam penegakan protokol kesehatan sehingga berdampak juga dengan menurunnya kasus positif menurunnya level PPKM yang berdasarkan data yang menunjukkan bahwa pasien positif menurun/landai. Hasil tersebut tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat untuk ikut mendukung dan saling membantu di setiap posko-posko PPKM yang tersebar di seluruh kecamatan

di Kota Makassar dan kolaborasi dari setiap unsur pemerintahan serta lapisan masyarakat di seluruh wilayah Kota Makassar. Sama halnya dengan temuan Mohammad Mulyadi berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran COVID-19 menemukan bahwa partisipasi masyarakat dapat diperoleh melalui metode pemaksaan dalam penanggulangan bencana penyebaran COVID-19 diraih secara sukarela dan merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang dimana pemerintah tidak dapat bekerja sendiri namun memerlukan partisipasi masyarakat. Seperti pada penelitian Nurul Huda berjudul *Dampak covid terhadap umkm di indonesia* (Nurul Huda 2020), menemukan bahwasanya dampak COVID-19 terhadap umkm sangat mempengaruhi penghasilan masyarakat pada masa pandemi yang dimana berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat saja namun juga berdampak pada lini kehidupan lainnya seperti ekonomi. Layaknya seperti pada penelitian Inka Nusamuda Pratama, Ayatullah Hadi, Ilham Zitri berjudul Manajemen Bencana Non Alam COVID-19 dilihat dari Kepemimpinan Quadruple Helix di Kota Mataram menemukan bahwa Pengadaan masker yang kurang dan tingkat pengetahuan masyarakat yang minim menyebabkan jumlah kasus meningkat secara drastis.

Dengan adanya program ini untuk mendukung partisipasi masyarakat dalam pencegahan dan meningkatkan kesadaran para pedagang mengenai COVID-19 diharapkan dapat menjadi contoh bagi berbagai daerah di seluruh wilayah Indonesia terutama di wilayah Sulawesi Selatan dalam memutuskan mata rantai penyebaran (Elsarika Damanik, Yunida Turisna Simanjuntak & Dick Yuswardi Wiratma berjudul Pencegahan Corona Virus Disease 19 (COVID-19) pada Pedagang Pasar Helvetia Kelurahan Helvetia Tengah)

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan faktor penghambat efektivitas program TRISULA dalam mendukung partisipasi masyarakat untuk pencegahan penularan COVID-19 yaitu tingkat kesadaran masyarakat yang masih kurang, minimnya fasilitas pendukung dan keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia serta kurangnya koordinasi antara para unsur pemerintahan dan masyarakat.

IV. KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa tingkat keefektifan program TRISULA dalam mendukung partisipasi masyarakat untuk pencegahan penularan COVID-19 sudah berjalan dengan baik yang dimana tingkat perkembangan dan penggunaan masker di lingkungan masyarakat Kota Makassar yang mencapai 80% dan menurunnya level PPKM juga dapat menjadi acuan bahwa program yang dibuat dan diterapkan oleh pemerintah dikatakan efektif. Guna meningkatkan keefektifan dari program TRISULA, disarankan untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan memaksimalkan kolaborasi antara masyarakat dan instansi pemerintah serta lebih memaksimalkan fasilitas posko PPKM agar kerjasama antara instansi yang tergabung dapat lebih baik dalam pertukaran informasi.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Peneliti menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan keefektifan program TRISULA dalam mendukung partisipasi masyarakat untuk pencegahan penularan COVID-19 di Kota Makassar untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan menyukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

ANNAS, ASWAR. INTERAKSI PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN EVALUASI KEBIJAKAN. Edited by Andi Gunawan Ratu Chakti. MAKASSAR: celebés MEDIA PERKASA, n.d.

Burhan, Bungin.2013. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Prenada Media Group.

Deddy Mulyadi, Hendrikus genedoa, Muhammad Nur Afandi.2016. Administrasi Publik Untuk Pelayanan Publik. Bandung: Alfabeta.

Dr.Sandu siyoto,M.kes,M.Ali Sodik, M.A. Dasar Metodologi Penelitian. Edited by Ayup. Literasi Media, n.d.

Ekasari, Ratna. Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi. Edited by Meiga Lettucia. 1st ed. Malang: AE Publishing, n.d.

Hardani, S.Pd., M.Si., Dkk. Metode Penelitian Kualitatif&kuantitatif. Edited by AK Husnu Abadi, A.Md. 1st ed. Penerbit Pustaka Ilmu, n.d.

John w, Creswell.2010. Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Approaches Edisi Ketiga. Yogyakarta: pustaka belajar.

Mardikanto, Poerwoko soebianto, Totok.2012. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.

Muh Fitrah,M.pd & Dr.Luthfiah M.Ag.2017.Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif,Tindakan Kelas Dan Studi Kasus. Edited by M.ag Dr Ruslan M.pd. jawa barat: CV jejak.

Prof. Dr. H. Edy Sutrisno,M.Si. Budaya Organisasi. Edited by endang wahyudin Suwito. 1st ed. Jakarta: Prenada Media, n.d.

Lexy J, Moleong.2017.Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Roksadaya.

Soetomo. 2012.Partisipasi Masyarakat Pedesaan. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono.2017.Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA, CV.

———.2018.Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: R&D.Bandung: Alfabeta.

Prof.Dr.Sugiyono. metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. 19th ed. Bandung: alfabeta, cv., n.d.

JURNAL

Siregar, R T, U Enas, D E Putri, I Hasbi, A H Ummah, and ... Komunikasi Organisasi.2021.Edited by Wan Mariatul Kifti Jeperson Hutahaean.Yayasan Kita Menulis.

Akhmad Rofiq, Yudan Hermawan.2021.“Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan COVID-19” .

UNDANG - UNDANG

Undang-undang republik indonesia nomor 4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular

Undang-undang republik indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana

Undang-undang republik indonesia nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantina kesehatan

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional

Peraturan gubernur sulawesi selatan nomor 60 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 provinsi sulawesi selatan

Peraturan walikota makassar makassar nomor 36 tahun 2020 tentang percepatan pengendalian covid-19 di kota makassar

SUMBER LAIN

Hidayat. “Gubernur Nurdin Abdullah Bersama Pj Walikota Makassar Hadiri Penganjuran Gerakan Trisula.” *Makassarkota.Go.Id*. Accessed August 31, 2021. <https://makassarkota.go.id/>.

Ipapedia. “Pengertian Operasional Secara Umum Dan Menurut Para Ahli.” *E-the-l.Blogspot.Com*. Last modified 2018. <https://e-the-l.blogspot.com/2018/02/pengertian-operasional-secara-umum-dan.html>.

Materi, Admin. “13 Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli Dan Definisi Secara Umum.” *Materibelajar.Co.Id*. https://materibelajar.co.id/pengertian-hipotesis-menurut-para-ahli/#Sugiyono_2009.

Karim, Ridwan. “Definisi Operasional: Tujuan, Manfaat Dan Cara Membuat.” *Penerbitbukudepublish.Com*. https://penerbitbukudepublish.com/definisi-operasional/#1_Sugiono.